

## ABSTRAK

Industri kopi dalam negeri cukup beragam, mulai dari industri skala kecil hingga pasar kopi internasional. Salah satu UMKM penghasil olahan kopi di kota Bandung yaitu Djamudju Roast Bean. Usaha tersebut memiliki perkebunan kopi sendiri, serta melakukan pengolahan kopi menjadi biji kopi yang siap dipasarkan. Permasalahan yang terjadi pada usaha kopi tersebut yaitu terjadinya penurunan penjualan dan beberapa kekurangan penilaian konsumen mengenai kualitas dan tampilan kemasan kopi. Strategi pengembangan produk yang dapat dilakukan yaitu dengan cara pengembangan kemasan primer. Oleh karena itu diperlukan pengembangan desain kemasan produk sesuai dengan preferensi konsumen. Tujuan dari penelitian ini yaitu menghasilkan rancangan desain kemasan kopi sesuai dengan preferensi konsumen menggunakan metode *Kansei Engineering*.

Penerapan Metode Kansei Engineering pada penelitian ini menggunakan 20 Kata Kansei dengan 5 elemen desain kemasan (bahan, label, bentuk, warna, dan aksesoris). Kuseioner diberikan kepada 67 responden untuk mengetahui preferensi konsumen terhadap kemasan kopi Djamudju Roast Bean dan 16 sampel kemasan kopi sejenis. Analisis konjoin dilakukan untuk mengetahui hubungan antara 20 kata Kansei dengan 5 elemen desain kemasan kopi (bahan, label, bentuk, warna, dan aksesoris). Berdasarkan hasil penelitian, rancangan kombinasi kemasan kopi yang sesuai dengan preferensi konsumen berdasarkan 20 kata Kansei yaitu kemasan dengan bahan aluminium foil, dengan label digital printing, bentuk gusset pouch, banyak warna dan aksesoris zipper lock. Diharapkan dari rancangan kemasan baru berdasarkan preferensi konsumen, produk tersebut mampu bersaing di pasaran secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** kopi, kemasan, *Kansei Engineering*, analisis faktor, analisis konjoin